



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KEBUMEN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ( SMK ) MA'ARIF 1 KEBUMEN**  
**TERAKREDITASI A**

Kompetensi Keahlian : 1. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif    3. Teknik Audio Video    5. Perhotelan  
 2. Teknik Elektronika Industri    4. Multimedia

Alamat : Jl. Kusuma No. 75 Telp (0287) 383744, fax (0287) 383744 Kebumen 54316 Jawa Tengah  
 Website : www.smk-maarif1kebumen.net e-mail : maarif\_01\_kbm@yahoo.com

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK	Aspek Kematangan: Kematangan Intelektual	Internalisasi Tujuan: Mempelajari cara-cara pengambilan keputusan dan pemecahan masalah secara objektif
A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Kiat-kiat Disiplin Belajar di Masa Pandemi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu menganalisis kiat-kiat disiplin belajar di masa pandemi (C4)
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik/ konseli mampu <b>menelaah</b> definisi disiplin belajar ( C4)</li> <li>2. Peserta didik/ konseli mampu <b>mengidentifikasi</b> faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar (C4)</li> <li>3. Peserta didik/ konseli mampu <b>mengidentifikasi</b> kiat kiat disiplin belajar di masa pandemi (C4)</li> <li>4. Peserta didik/ konseli mampu <b>memperbaiki</b> kebiasaan perilaku disiplin belajar (C6)</li> </ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas XI
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Disiplin Belajar</li> <li>2. Masa Pandemi</li> <li>3. Kiat-Kiat Disiplin belajar di Masa Pandemi</li> </ol>
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arikunto, Suharsimi. (1990). <i>Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi</i>. Jakarta: PT Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.</li> <li>2. Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., 2015. <i>Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan</i>. Yogyakarta: DeePublish.</li> <li>3. Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M .Sobry. (2010). <i>Strategi Belajar Mengajar</i>. Bandung: Refika.</li> <li>4. Indriati, dkk. 2017. <i>Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan</i>. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 11. 2</li> <li>5. Rahmat Putra Yudha, M. Ed. 2008. <i>Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta didik</i>. Pontianak: Yudha English Gallery</li> <li>6. Sukmanasa. 2016. <i>Hubungan Antara Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial</i>. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar</li> <li>7. Sumantri. 2010. <i>Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IX SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010</i>. Vol. 6. No. 3</li> <li>8. Syah, M, 1999, <i>Psikologi Belajar</i>, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada</li> </ol>
K	Metode/Teknik	Daring / <i>Problem Based Learning</i> melalui kegiatan <i>brainstorming</i>

L	Media / Alat	Google Meet, Video dan Power Point Kiat-kiat disiplin belajar, laptop, HP
M	Pelaksanaan	
	<b>1. Tahap Prakegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dimasukan dalam group WA untuk kepentingan diskusi.</li> <li>2. Guru mengkondisikan siswa untuk bisa mengikuti layanan klasikal melalui forum Google Meet dan WAG</li> <li>3. Guru BK memeberikan petunjuk pelaksanaan 1 hari sebelum pelaksanaan layanan melalui WAG</li> </ol>
	<b>2. Tahap Awal /Pedahuluan</b>	
	a. Pernyataan Tujuan	<p>Melalui Google Meet</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK/ Konselor masuk link Google Meet</li> <li>2. Guru BK/ Konselor melakukan Pembukaan dengan Salam Pembuka dan berdoa</li> <li>3. Guru BK/ Konselor meminta Peserta didik untuk mengisi daftar hadir sebagai sikap disiplin pada Google Classrom dengan Link: <a href="https://forms.gle/nPdjn2JWUCRkuQsq9">https://forms.gle/nPdjn2JWUCRkuQsq9</a></li> <li>4. Guru Bk bersama dengan peserta didik melakukan Ice Breaking untuk membangkitkan semangat.</li> <li>5. Guru BK/ Konselor menyampaikan tujuan layanan materi bimbingan dan konseling tentang kiat-kiat disiplin belajar di masa pandemi</li> <li>6. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan tujuan layanan yang di sampaikan guru bimbingan dan konseling</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</li> <li>2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</li> </ol>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan ( Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dengan mengecek suara dapat di dengar oleh peserta didik atau tidak, dan memulai ke tahap inti
	<b>3. Tahap Inti</b>	
	a. Guru BK menginformasikan materi layanan bisa di download secara mandiri di saluran BK pada <i>platfoam Google Classroom</i>	
	b. Guru BK menyampaikan materi layanan menggunakan powerpoint terkait definisi disiplin belajar, definisi pandemi serta kiat-kiat disiplin belajar dan peserta didik mengamati. (Link PPT: <a href="https://drive.google.com/file/d/1S2uRgX82kAWEH-KRfz4ZnBHN7lnpXZ-p/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1S2uRgX82kAWEH-KRfz4ZnBHN7lnpXZ-p/view?usp=sharing</a> )	
	c. Guru BK meminta peserta didik untuk menganalisa pengalaman pribadi tentang penerapan disiplin belajar di masa pandemi serta menanggapi atau bertanya tentang materi PPT dengan cara menekan tombol <i>Raise hand</i> dengan percaya diri	
	d. Guru BK menampilkan video pembelajaran ( <i>melalui link youtube: <a href="https://youtu.be/HpgOO46OZ-Q">https://youtu.be/HpgOO46OZ-Q</a></i> )	
	e. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang ada dalam video dan memberikan solusi atas permasalahan yang ada.	
	f. Guru BK menginformasikan tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik	
	<b>4. Tahap Penutup</b>	
	a. Guru BK/Konselor bersama siswa melakukan simpulan materi secara daring	
	b. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan	
	c. Guru menyampaikan rencana layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar	
	d. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.	
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	1. Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan

	refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. (melalui <i>link Google form</i> ): <a href="https://forms.gle/TDSyuQM5S14tqHBa8">https://forms.gle/TDSyuQM5S14tqHBa8</a>
2. Evaluasi Hasil	Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya. (melalui <i>link Google form</i> ): <a href="https://forms.gle/veTHBThXZDtvSKLS9">https://forms.gle/veTHBThXZDtvSKLS9</a>

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen evaluasi proses dan hasil

Kebumen, Juli 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru BK/Konselor

Subkhan, S. Sos. I., M. Pd.

Laely Rahmawati, S. Sos. I

## Lampiran 1. Uraian Materi

### Materi Kiat-Kiat Disiplin Belajar Di Masa Pandemi

#### A. Definisi Disiplin Belajar

Menurut Komensky (dalam Indriati dkk, 2017) merupakan proses pengajaran, pelatihan, seni mendidik, dan materi kedisiplinan dalam sekolah. Disiplin menurut Poerwodarminto (dalam Sumantri, 2010) menyebutkan disiplin adalah ketaatan peraturan dan tata tertib. Arikunto (dalam Sumantri, 2010) disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mematuhi peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya.

Menurut Prijodarminto (dalam Sukmanasa, 2016) disiplin belajar adalah sebuah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.

Faktor-faktor belajar dapat mempengaruhi kemampuan disiplin anak. Menurut Rohman dalam Syah (1999:137) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi disiplin, yakni faktor ekstrinsik dan intrinsik. Faktor Ekstrinsik, yang terdiri dari: 1. Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat yang dipakai untuk belajar. 2. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Faktor intrinsik, yang terdiri dari: 1. Faktor psikologi, seperti minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. 2. Faktor fisiologis, seperti pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur, dan sakit yang diderita.

Sedangkan Dodson (1978) dalam Wantah, (2005: 180-182) menyebutkan ada 5 faktor penting yang mempengaruhi upaya pembentukan disiplin terhadap anak, sebagai berikut:

1. Latar belakang dan kultur kehidupan keluarga. Keluarga merupakan institusi pertama yang besar pengaruhnya dalam mengajarkan dan menanamkan disiplin pada anak. Keluarga yang hidup dalam lingkungan yang teratur, disiplin, menghargai oranglain, dan berperilaku sesuai dengan norma-norma, akan mewujudkan kebiasaan yang baik pada masing -masing anggota keluarga. Kebiasaan yang baik tersebut akan terbawa dalam kultur keluarga, sehingga orang tua mampu membimbing dan menanamkan disiplin pada anaknya.
2. Sikap dan karakter orangtua Setiap orangtua memiliki sikap dan karakter yang berbedabeda. Orangtua yang memiliki watak yang keras (otoriter), selalu menganggap diringa benar, dan tidak peduli pada omongan orang lain, akan mendisiplinkan anaknya dengan cara otoriter. Sedangkan orangtua yang berwatak lemah lembut, peduli dengan oranglain, dan tidak ingin menyakiti orang lain, akan mendisiplinkan anaknya dengan cara permisif dan menghindari hukuman fisik.
3. Latar belakang pendidikan dan status ekonomi keluarga Orangtua yang berpendidikan menengah ke atas dan berstatus ekonomi yang baik (mampu memenuhi kebutuhan - kebutuhan pokok keluarga), dapat mendisiplinkan anak-

anaknyanya secara terarah, sistematis, dan terencana. Namun lain halnya dengan orangtua yang berpendidikan dan berpenghasilan rendah, mereka mendisiplinkan anak-anaknya dengan kurang terarah.

4. Keutuhan dan keharmonisan keluarga. Keluarga yang utuh secara struktural, yaitu ibu atau ayahnya tidak bersama dalam satu keluarga, akan memberi pengaruh negatif terhadap penanaman disiplin pada anak. Menurut Pribadi (1982) yang dikutip oleh Wantah (2005: 181), ketidak-utuhan dan ketidak harmonisan dalam keluarga akan mempengaruhi fungsi-fungsi orangtua dalam mendidik, membentuk, dan mengembangkan disiplin pada anak. Ketidak-utuhan dan ketidakharmonisan orangtua seperti perceraian, menyebabkan anak menjadi frustrasi karena kurangnya kasih sayang, dan apalagi jika anak dilabelkan oleh teman - temannya sebagai anak brokenhome, anak akan menjadi pribadi yang tertutup dan malu dengan label tersebut.
5. Cara maupun tipe dalam mendisiplinkan anak. Setiap orangtua memiliki cara maupun tipe berbeda - beda dalam mendisiplinka anak. Ada beberapa cara maupun tipe mendisiplinkan anak yaitu secara otoriter, permisif, dan demokratis. Orantua yang mendisiplinkan anak secara otoriter, akan mengutamakan peraturan yang ada, sehingga anak akan menjadi penakut dan kurang bahagia kerana diharuskan untuk mentaati semua peraturan yang berlaku. Disiplin yang diterapkan orang tua permisif, mengakibatkan anak menjadi bebas, yakni anak bebas melakukan apa saja yang disukai. Sedangkan disiplin demokratis yang diterapkan orangtua kepada anak, membuat anak menjadi mampu mengontrol dirinya dalam berperilaku.

Menurut Gunarsa (2012), disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan. Disiplin belajar merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun” (Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M.Sobry (2010 :14). Arikunto (1990: 137) mengemukakan macam-macam disiplin belajar ditunjukkan oleh beberapa perilaku yaitu, mentaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan di dalam kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, dan belajar secara teratur. Tu’u (2004:91) mengemukakan bahwa kedisiplinan sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah yang meliputi dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

## B. Masa Pandemi

Pandemi covid-19 mewabah diberbagai belahan dunia, termasuk berdampak di negara kita Indonesia. Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang.

Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. Istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingginya tingkat suatu penyakit, melainkan hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja. Perlu diketahui, dalam kasus pandemi covid-19 ini menjadi yang pertama dan disebabkan oleh virus corona yang telah ada sejak akhir tahun lalu .

### C. Kiat-Kiat Disiplin Belajar

Disiplin yang tidak diterapkan selama pembelajaran jarak jauh, dikhawatirkan akan membuat anak jauh tertinggal dalam pemahaman pembelajaran. Berikut ini beberapa kiat-kiat agar peserta didik disiplin belajar di masa pandemi:

1. Memberi pemahaman mengenai situasi yang terjadi  
Saat ini yang perlu dikenalkan pada peserta didik adalah mengenai social distancing dan aktifitas di rumah. Berikan pemahaman pada peserta didik bahwa belajar di rumah merupakan salah satu bentuk pencegahan penularan virus corona
2. Aktif berkonsultasi dengan guru  
Psikolog Personal Growth, Gracia Ivonka menyarankan agar orang tua selalu aktif berkonsultasi dengan guru disekolah. Tanyakan pada guru mengenai materi yang harus dipelajari anak, metode pembelajaran, serta tugas yang harus dikerjakan. Beri tahu pula perkembangan anak selama belajar di rumah agar guru dapat mengantisipasi Langkah pembelajaran sebelumnya
3. Buat jadwal teratur  
Libur sekolah bukan berarti bermalas-malasan. Jelaskan pada anak situasi yang terjadi disekolah tetap berlangsung dan hanya dipindahkan ke rumah. Berikan penjelasan bahwa sebenarnya anak-anak tidak sedang libur sekolah namun belajar di rumah. Di sini, orang tua bisa membuatkan jadwal yang fleksibel namun tetap teratur seperti kegiatan sekolah
4. Belajar dan bekerja Bersama  
Aktifitas orang tua yang harus bekerja dari rumah bisa digabungkan dengan belajar bersama anak. Anak akan merasa lebih adil dan terpacu untuk belajar Ketika orang tua juga ikut bekerja Bersama.
5. Pandu anak belajar  
Bantu pula anak untuk memahami materi yang dipelajari. Jelaskan dengan baik kepada anak tentang apa yang orang tua pahami. Jika tidak mengerti materi pembelajaran, jangan sungkan untuk bertanya kepada guru atau mencari sumber yang tepat untuk menjelaskan materi pada anak.
6. Manfaatkan media pembelajaran daring (online)  
Orang tua juga bisa menerapkan media pembelajaran secara daring yang sudah disediakan oleh Kementrian dan Kebudayaan serta sejumlah Lembaga yang memberikan akses secara gratis. Manfaatkan metode pembelajaran ini sebaik

mungkin untuk mendapatkan video dan gambar sesuai dengan materi yang dibutuhkan anak.

## 7. Ciptakan suasana belajar yang nyaman

Buat suasana yang nyaman untuk bekerja dan belajar di rumah. Beraktivitas di rumah berarti memiliki kebebasan dan keleluasaan untuk berekspresi. Orang tua bisa mengajak anak belajar di ruang keluarga atau pekarangan rumah untuk mendapatkan udara yang terbuka. Menggunakan benda tambahan seperti bantal dan menyiapkan makanan ringan juga bisa dilakukan agar anak betah belajar. Agar tidak membosankan, selalu siapkan aktivitas yang menyenangkan bersama anak. Aktivitas ini dapat pula menjadi hadiah ketika anak menyelesaikan sebuah tugas atau materi. Aktivitas yang menyenangkan misalnya video game dan menonton film. Jangan lupa untuk mengajak anak beraktivitas fisik dan berolahraga selama kegiatan di rumah.

## MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

The screenshot shows a PowerPoint presentation with the following content:

- Slide 1: Kiat-Kiat Disiplin Belajar di Masa Pandemi**
  - Materi layanan: Kiat-Kiat belajar x Tokoh audio video by
- Slide 2: Tujuan layanan**
  - Tujuan umum: Peserta didik/konseli mampu menganalisis kiat-kiat disiplin belajar di masa pandemic (C4)
  - Tujuan khusus:
    1. Peserta didik/ konseli mampu menelaah definisi disiplin belajar (C4)
    2. Peserta didik/ konseli mampu mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar (C4)
    3. Peserta didik/ konseli mampu mengidentifikasi kiat kiat disiplin belajar di masa pandemic (C4)
    4. Peserta didik/ konseli mampu memperbaiki kebiasaan perilaku disiplin belajar (C4)
- Slide 3: Disiplin belajar**
  - Menurut Gunarsa (2012), disiplin belajar merupakan ketatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang memotong akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan.
- Slide 4: FAKTOR DISIPLIN DI MASA PANDEMI**
  - Latar belakang dan kultur kehidupan keluarga
  - Sikap dan karakter orangtua
  - Latar belakang pendidikan dan status ekonomi keluarga Orangtua
  - Keutuhan dan keharmonisan keluarga.
  - Cara maupun tipe dalam mendisiplinkan anak
- Slide 5: Masa Pandemi**
  - Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang
  - Masing-masing orang memiliki respons yang berbeda terhadap COVID-19. Sebagian besar orang yang terpapar virus ini akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa perlu dirawat di rumah sakit
  - Gejala yang paling umum:
    - demam
    - batuk kering
    - kelelahan
- Slide 6: Kiat-Kiat Disiplin Belajar**
  - Paham mengenai situasi pandemic yang terjadi
  - Aktif berkonsultasi dengan guru
  - Buat jadwal teratur
  - Belajar dan bekerja Bersama
  - Manfaatkan media pembelajaran daring (online)
  - Ciptakan suasana belajar yang nyaman
  - siapkan aktivitas belajar yang menyenangkan
- Slide 7: JANGAN LUPA 5 M**
  1. Memakai Masker
  2. Mencuci Tangan pakai sabun dan air mengalir
  3. Menjaga jarak
  4. Mengikuti Keumuman
  5. Membatasi mobilitas dan Interaksi

Thank you!

Link PPT: <https://drive.google.com/file/d/1S2uRgX82kAWEH-KRfz4ZnBHN7lmpXZ-p/view?usp=sharing>

## Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik

Setelah mengikuti layanan dengan topik “Kiat-Kiat Disiplin Belajar di Masa Pandemi” jawablah pertanyaan dibawah ini

1. Apa yang anda pahami tentang disiplin belajar?

.....

2. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan anda tidak disiplin?

.....

3. Apa kiat-kiat disiplin belajar yang akan anda lakukan?

.....

4. Untuk merubah perilaku tidak disiplin belajar, ceritakan apa yang akan anda lakukan setelah layanan ini berakhir?

.....

### Lampiran 3. Instrumen Evaluasi Proses dan Hasil Bimbingan Klasikal

#### a. Evaluasi Proses

#### EVALUASI PROSES BIMBINGAN KLASIKAL

Nama siswa :

Kelas :

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria			
		Sangat Kurang	Kurang	Bai k	Sangat Baik
1	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti layanan				
2	Perhatian dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti tahap-tahap kegiatan				
3	Keaktifan peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau ide saat kegiatan layanan				
4	Keberanian siswa untuk bertanya ketika ada hal yang kurang dimengerti				
5	Ketertiban peserta didik dalam mengikuti proses layanan				
6	Respon peserta didik ketika mengikuti layanan dengan metode layanan yang diberikan guru BK				
	<b>Rata-rata</b>				

**Rentang nilai :**

1 = Sangat Kurang ( SK )

2 = Kurang ( K )

3 = Baik( B )

4 = Sangat Baik( SB )

**Kriteria Hasil :**

a. 19 - 24 = Sangat Baik

b. 13-18 = Baik

c. 8-12 = Kurang

d. 1- 7 = Sangat Kurang

Kebumen, Juli 2021

Guru BK/Konselor

Laely Rahmawati, S. Sos. I

#### b. Evaluasi Hasil

**ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama Konseli : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

**Petunjuk :**

1. Beri tanda centang ( √ ) pada kolom skor sesuai dengan diri Anda.
2. Kolom skor angka 1= Kurang, 2= Cukup, 3= Baik, 4= Sangat baik

N O	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
	<b>JUMLAH</b>				
	<b>TOTAL SKOR</b>				

**Keterangan:**

- 1 = kurang setuju
- 2 = cukup setuju
- 3 = setuju
- 4 = sangat setuju

**Kategori hasil:**

- a. Sangat baik = 21–24
- b. Baik = 17–20
- c. Cukup = 13–16
- d. Kurang = < 13

Kebumen, Juli 2021

Mengetahui

Guru BK/Konselor

Peserta didik/Konseli

Laely Rahmawati, S. Sos. I

.....